

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MAKNA DAN NILAI-NILAI SIMBOL NONVERBAL DALAM
PELAKSANAAN *TUMBILOTOHE* BAGI MASYARAKAT GORONTALO**

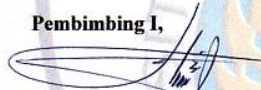
SKRIPSI

Oleh

**Rika T. Habu
NIM 311 411 051**

Telah Diperiksa dan Disetujui

Pembimbing I,



**Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd
NIP 196001041988032002**

Pembimbing II,



**Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum
NIP 195908261988031003**

**Mengetahui;
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN





MAKNA DAN NILAI-NILAI SIMBOL NONVERBAL DALAM
PELAKSANAAN *TUMBILOTOHE* BAGI MASYARAKAT GORONTALO

Oleh
Rika T. Habu
NIM 311 411 051

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari, Tanggal : Kamis, 09 Juli 2015

Waktu : 08.00-09.00 Wita

Penguji/Pembimbing	Tanda Tangan
Dr. Hj. Asna Ntelu, M.Hum NIP 196210091988032002	
Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd NIP 196808061997021002	
Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd NIP 1960010041988032002	
Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum NIP 195908261988031003	

Gorontalo, Juli 2015
Dekan Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Rika T. Habu, 2015. Makna dan Nilai-Nilai Simbol Nonverbal dalam Pelaksanaan *Tumbilotohe* bagi Masyarakat Gorontalo. Skripsi, program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Ibu Dr. Fatmah AR. Umar, M.pd selaku pembimbing I, dan Bpk H. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum selaku pembimbing II.

Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana makna simbol nonverbal dalam pelaksanaan *tumbilotohe* bagi masyarakat Gorontalo, (2) apakah nilai-nilai simbol nonverbal yang terdapat dalam pelaksanaan *tumbilotohe* bagi masyarakat Gorontalo. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan makna simbol nonverbal dalam pelaksanaan *tumbilotohe* bagi masyarakat Gorontalo, (2) mendeskripsikan nilai-nilai simbol nonverbal yang terdapat dalam pelaksanaan *tumbilotohe* bagi masyarakat Gorontalo. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) teori semiotik Roland Barthes dilihat dari tingkatan tanda dalam semiotik, (2) teori nilai menurut Sutrisno dilihat dari pembagian nilai, (3) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotika budaya menurut Roland Barthes.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data-data ini dikumpulkan dengan cara observasi langsung menjelang pelaksanaan *tumbilotohe*, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dianalisis dengan menggunakan pendekatan semiotika budaya. Berdasarkan analisis data, maka diperoleh hasil penelitian: (1) proses pelaksanaan *tumbilotohe*, (2) simbol-simbol nonverbal yang terdapat dalam pelaksanaan *tumbilotohe*, (3) makna simbol nonverbal (perangkat atau atribut) yang terdapat dalam pelaksanaan *tumbilotohe*, (4) nilai-nilai simbol nonverbal (perangkat atau atribut) yang terdapat dalam pelaksanaan *tumbilotohe*, (5) pemaknaan simbol nonverbal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui makna yang terdapat dalam perangkat adat *tumbilotohe*, (6) nilai simbol nonverbal dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai yang terdapat dalam perangkat adat *tumbilotohe*.

Tumbilotohe merupakan salah satu warisan budaya masyarakat Gorontalo yang sampai saat ini masih dilaksanakan secara turun temurun oleh suku Gorontalo. Adapun dalam pelaksanaan *tumbilotohe* memiliki perangkat-perangkat atau atribut yang digunakan dalam pelaksanaannya, yang bisa dipelajari melalui makna dan nilai-nilai simbol nonverbal. Makna yang dimaksud, adalah makna simbol nonverbal (perangkat atau atribut) yang digunakan dalam pelaksanaan *tumbilotohe*. Nilai-nilai yang dimaksud, adalah nilai-nilai simbol nonverbal (perangkat atau atribut) yang digunakan dalam pelaksanaan *tumbilotohe* bagi masyarakat Gorontalo, dibatasi pada nilai intrinsik (kegunaan), dan nilai ekstrinsik (nilai budaya, nilai spritual/religius, dan nilai ekonomi). Pelaksanaan *tumbilotohe* bagi masyarakat Gorontalo memiliki makna dan nilai-nilai yang terdapat dalam perangkat adatnya. Namun, sebagian besar masyarakat Gorontalo tidak mengetahuinya.

Kata Kunci: Makna, Nilai-Nilai, Simbol Nonverbal, *Tumbilotohe*.